



STAI AR-RIDHO
BAGANSIAPIAPI

PENALARAN PELATIHAN KEPEMIMPINAN ORGANISASI STAI AR-RIDHO BAGANSIAPIAPI

Di Susun Oleh :
**STAI AR-RIDHO
BAGANSIAPIAPI**

Jl. Kecamatan No. 09
Labtabes, Bagansiapiapi, Rohil, Riau

**PENALARAN PELATIHAN KEPEMIMPINAN
ORGANISASI**



STAI AR-RIDHO BAGANSIAPAPI

PEDOMAN PELATIHAN KEPEMIMPINAN DAN PENALARAN ORGANISASI MAHASISWA

STAI AR-RIDHO BAGANSIAPIAPI

BAB I: PENDAHULUAN

Organisasi kemahasiswaan memegang peranan yang sangat krusial dalam keseluruhan dinamika kehidupan di lingkungan kampus. Keberadaannya bukan sekadar pelengkap, melainkan menjadi elemen sentral yang turut membentuk atmosfer akademik dan sosial.

Secara strategis, organisasi ini merupakan wahana utama bagi pengembangan diri mahasiswa di luar lingkup kegiatan akademik formal. Melalui partisipasi aktif, mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mengasah berbagai keterampilan yang tidak diajarkan secara langsung di dalam ruang kelas.

Fungsi organisasi kemahasiswaan tidak terbatas hanya pada penyaluran minat dan bakat. Lebih dari itu, ia berperan sebagai sebuah laboratorium nyata, tempat para mahasiswa berlatih dan menginternalisasi nilai-nilai kepemimpinan.

Di dalam laboratorium sosial inilah, mereka belajar secara langsung tentang pentingnya kerja sama tim untuk mencapai tujuan bersama. Selain itu, mereka juga ditempa untuk memiliki kepekaan dan rasa tanggung jawab sosial terhadap lingkungan sekitarnya.

Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari proses pendidikan yang utuh, pengembangan potensi mahasiswa melalui organisasi menjadi salah satu wujud nyata dari pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang menjadi kewajiban setiap institusi.

STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi memiliki pandangan bahwa kualitas dan citra sebuah organisasi kemahasiswaan sangat ditentukan oleh kualitas para pemimpin yang menggerakkannya. Kepemimpinan yang baik menjadi kunci keberhasilan dan keberlanjutan organisasi.

Seorang pemimpin yang kompeten, dalam pandangan STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi, adalah sosok yang tidak hanya cakap dalam mengelola aspek manajerial dan administratif organisasi. Mereka juga dituntut

memiliki kemampuan penalaran yang kuat untuk menganalisis setiap permasalahan secara mendalam.

Kemampuan penalaran ini menjadi dasar bagi mereka untuk dapat mengambil keputusan yang tepat dan strategis, serta mampu membawa organisasi mencapai tujuannya secara efektif dengan tetap berpegang teguh pada prinsip-prinsip etika.

Oleh karena itu, menjadi sebuah keniscayaan untuk menyelenggarakan sebuah pelatihan yang terstruktur dan terstandarisasi. Pelatihan ini dirancang secara khusus untuk membekali para aktivis mahasiswa dengan serangkaian kompetensi esensial di bidang kepemimpinan dan penalaran.

Dokumen ini disusun sebagai pedoman resmi dalam penyelenggaraan "Pelatihan Kepemimpinan dan Penalaran Organisasi Mahasiswa" di lingkungan STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi, dengan tujuan utama untuk memastikan adanya keseragaman mutu, kejelasan tujuan, serta keselarasan program dengan visi besar institusi.

BAB II: DASAR PEMIKIRAN DAN TUJUAN

A. Dasar Pemikiran

Penyusunan pedoman ini didasarkan pada landasan fundamental institusi, yaitu:

1. **Amanat Statuta** STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi: Statuta STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi Pasal 83 secara eksplisit menyatakan bahwa kegiatan kemahasiswaan diarahkan untuk mengembangkan dan meningkatkan potensi kepemimpinan dan penalaran mahasiswa. Pelatihan ini merupakan implementasi langsung dari amanat tersebut.
2. **Visi dan Misi** STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi: Untuk mencapai visi menjadi institut yang unggul, berdaya saing, dan bereputasi nasional, STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi perlu menghasilkan lulusan yang profesional dan kompetitif. Kemampuan memimpin dan bernalar secara kritis adalah atribut utama dari seorang profesional yang kompetitif.
3. **Standar Kompetensi Lulusan:** Standar Mutu Pendidikan STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi menargetkan lulusan yang memiliki integritas, mampu bekerja sama dalam tim, dan memiliki kemampuan pengembangan diri yang baik. Pelatihan ini dirancang untuk membangun kompetensi- kompetensi tersebut.
4. **Penciptaan Kultur Akademik:** Rencana Induk Pengembangan (RIP) mengidentifikasi pentingnya membangun kultur akademik yang kondusif. Pemimpin organisasi mahasiswa yang berkualitas akan menjadi agen penting dalam menciptakan dan memelihara suasana akademik yang positif di kalangan mahasiswa.

B. Tujuan Pelatihan

- **Tujuan Umum:** Membentuk kader-kader pemimpin organisasi mahasiswa yang berkarakter, berintegritas, kompeten dalam manajerial, dan memiliki kemampuan penalaran yang kuat, serta mampu menyelaraskan program kerja organisasinya dengan nilai-nilai dan visi STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi.
- **Tujuan Khusus:** Setelah mengikuti pelatihan, peserta diharapkan mampu:
 - Memahami konsep dasar kepemimpinan dan manajemen organisasi.

- Mengaplikasikan keterampilan komunikasi, negosiasi, dan pengambilan keputusan.
- Menggunakan penalaran logis dan kritis dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah organisasi.
- Menyusun dan mengelola program kerja yang realistis, terukur, dan berdampak.
- Menjunjung tinggi etika organisasi dan menjaga nama baik almamater STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi dalam setiap kegiatan.

BAB III: MATERI DAN METODE PELATIHAN

A. Materi Pelatihan

Materi pelatihan disusun secara sistematis untuk mencakup keseimbangan antara aspek teori dan praktik. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa para calon pemimpin tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam situasi nyata. Materi ini terbagi ke dalam empat modul utama yang saling berkaitan, membentuk sebuah kurikulum pengembangan kepemimpinan yang komprehensif.

Modul 1: Kepemimpinan Efektif (Effective Leadership)

Modul ini dirancang untuk membangun fondasi karakter dan keterampilan inti yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin. Fokusnya adalah pada kemampuan untuk menginspirasi, menggerakkan, dan berkomunikasi dengan orang lain secara efektif.

- **Teori dan Gaya Kepemimpinan** Materi ini memperkenalkan peserta pada berbagai pendekatan dalam memimpin. Peserta akan mempelajari teori-teori klasik hingga modern, seperti kepemimpinan transformasional yang berfokus pada perubahan, kepemimpinan servant (melayani) yang mengutamakan kebutuhan anggota, dan kepemimpinan situasional yang menekankan adaptabilitas. Tujuannya adalah agar setiap pemimpin dapat mengidentifikasi gaya kepemimpinan yang paling sesuai dengan karakter pribadinya dan tuntutan organisasi yang dipimpinnya.
- **Komunikasi Publik dan Kehumasan** Seorang pemimpin harus mampu menjadi juru bicara bagi organisasinya. Materi ini melatih kemampuan peserta untuk menyusun dan menyampaikan pesan secara jelas, persuasif, dan percaya diri, baik di forum internal maupun di hadapan publik. Selain itu, aspek kehumasan juga diajarkan, mencakup cara membangun citra positif organisasi, mengelola media sosial, dan menjalin hubungan baik dengan pihak eksternal, termasuk pimpinan institut dan organisasi lain.
- **Teknik Motivasi dan Membangun Tim (Team Building)** Keberhasilan sebuah organisasi bergantung pada soliditas timnya. Dalam sesi ini, peserta belajar tentang psikologi motivasi untuk memahami apa yang mendorong semangat anggota tim. Mereka akan dibekali teknik-teknik praktis untuk memberikan apresiasi, mendelegasikan tugas secara efektif, dan menciptakan lingkungan kerja yang

kolaboratif dan saling mendukung. Sesi ini seringkali melibatkan kegiatan praktik langsung untuk memperkuat ikatan dan kerja sama antar peserta.

- **Kepemimpinan dalam Perspektif Islam** Sebagai ciri khas STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi, materi ini mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam praktik kepemimpinan. Peserta akan mendalami konsep kepemimpinan yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW dan para Khulafaur Rasyidin, seperti sifat *amanah* (dapat dipercaya), *fathonah* (cerdas), *tabligh* (komunikatif), dan *siddiq* (jujur). Konsep *musyawarah* (deliberasi) juga ditekankan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan untuk mencapai kemaslahatan bersama.

Modul 2: Manajemen Organisasi Modern

Modul ini membekali peserta dengan perangkat teknis dan manajerial yang esensial untuk menjalankan roda organisasi secara profesional, efisien, dan akuntabel.

- **Perencanaan Strategis (Visi, Misi, Analisis SWOT)** Materi ini melatih peserta untuk berpikir jangka panjang. Mereka akan belajar cara merumuskan visi dan misi organisasi yang inspiratif dan terukur. Peserta juga akan dipandu untuk melakukan Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) sebagai alat untuk memetakan kondisi internal dan eksternal organisasi, yang menjadi dasar dalam menyusun program kerja yang strategis dan tepat sasaran.
- **Administrasi dan Kesekretariatan** Sesi ini membahas "tulang punggung" organisasi, yaitu tata kelola administrasi yang rapi. Materi mencakup teknik pembuatan surat-menyurat resmi, notulensi rapat yang efektif, pengarsipan dokumen secara digital dan fisik, serta manajemen data anggota. Keterampilan ini sangat penting untuk memastikan adanya jejak rekam kegiatan yang jelas, profesionalisme organisasi, dan kelancaran regenerasi kepemimpinan.
- **Manajemen Keuangan dan Penyusunan Proposal** Transparansi dan akuntabilitas keuangan adalah kunci kepercayaan. Peserta akan diajarkan dasar-dasar penyusunan anggaran, pencatatan pemasukan dan pengeluaran, serta pembuatan laporan keuangan yang sederhana namun informatif. Bagian terpenting dari sesi ini adalah pelatihan menyusun proposal kegiatan yang sistematis dan meyakinkan, sebagai alat untuk mendapatkan dukungan pendanaan dari pihak institut maupun sponsor eksternal.

- **Tata Kelola Rapat dan Forum** Rapat yang tidak efektif adalah pemborosan waktu dan energi. Materi ini memberikan panduan praktis tentang cara merancang dan memimpin rapat agar berjalan produktif. Peserta belajar tentang pentingnya agenda yang jelas, teknik memfasilitasi diskusi agar tidak keluar jalur, cara mengelola perbedaan pendapat secara konstruktif, dan memastikan setiap rapat menghasilkan keputusan serta rencana tindak lanjut yang konkret.

Modul 3: Penalaran dan Pemecahan Masalah (Reasoning & Problem Solving)

Modul ini bertujuan untuk mengasah kemampuan intelektual dan analitis seorang pemimpin, sehingga mampu menghadapi tantangan dengan kepala dingin dan solusi yang cerdas.

- **Dasar-Dasar Berpikir Kritis dan Logis** Peserta dilatih untuk tidak menerima informasi begitu saja. Materi ini mengajarkan cara membedakan fakta dan opini, mengidentifikasi bias, mengevaluasi validitas argumen, dan membangun alur berpikir yang runtut dan logis. Kemampuan ini menjadi fondasi bagi semua keterampilan pemecahan masalah lainnya.
- **Teknik Identifikasi Masalah (Root Cause Analysis)** Seringkali, solusi yang dibuat hanya menyentuh gejala, bukan akar masalah. Dalam sesi ini, peserta diperkenalkan dengan metode-metode seperti "5 Whys" atau "Diagram Tulang Ikan" (Ishikawa) untuk menggali hingga ke sumber utama sebuah permasalahan. Dengan menemukan akar masalahnya, solusi yang dirancang akan jauh lebih efektif dan mencegah masalah yang sama terulang kembali.
- **Manajemen Konflik dan Negosiasi** Konflik adalah hal yang wajar dalam sebuah dinamika kelompok. Pemimpin yang baik tidak menghindari konflik, tetapi mengelolanya menjadi sesuatu yang produktif. Peserta akan belajar teknik mediasi, cara memahami sudut pandang yang berbeda, dan keterampilan negosiasi untuk mencapai solusi yang dapat diterima oleh semua pihak (win-win solution).
- **Pengambilan Keputusan Berbasis Data** Di era informasi, keputusan terbaik adalah yang didukung oleh bukti. Materi ini mengajarkan pentingnya mengumpulkan data yang relevan—baik itu hasil survei anggota, data keuangan, maupun data kehadiran—sebelum mengambil keputusan penting. Hal ini akan menggeser pola pengambilan

keputusan dari yang berbasis asumsi atau emosi menjadi lebih objektif, rasional, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Modul 4: Ke- STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi -an dan Etika Organisasi

Modul terakhir ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai luhur institusi dan memastikan bahwa setiap gerak langkah organisasi senantiasa berada dalam koridor etika dan peraturan yang berlaku.

- **Visi, Misi, dan Rencana Strategis** STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi Sesi ini memastikan bahwa para pemimpin organisasi mahasiswa memahami arah dan tujuan besar almamater mereka. Dengan pemahaman ini, mereka diharapkan dapat merancang program-program yang tidak hanya bermanfaat bagi anggotanya, tetapi juga mendukung pencapaian visi I STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi secara keseluruhan, menciptakan sinergi antara kegiatan mahasiswa dan tujuan institusi.
- **Peran Organisasi Mahasiswa dalam Menjaga Reputasi Almamater** Setiap kegiatan yang membawa nama organisasi secara otomatis juga membawa nama STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi. Materi ini menekankan tentang tanggung jawab para pemimpin sebagai duta institusi. Mereka diingatkan bahwa setiap tindakan, publikasi, dan event yang diselenggarakan akan membentuk persepsi publik terhadap almamater, sehingga penting untuk selalu menjaga sikap dan perilaku yang positif.
- **Etika dan Integritas dalam Berorganisasi** Integritas adalah mata uang utama dalam kepemimpinan. Sesi ini membahas secara mendalam tentang prinsip-prinsip etika yang harus dipegang teguh, seperti transparansi dalam pengelolaan dana, keadilan dalam memperlakukan anggota, menjaga kerahasiaan informasi sensitif, dan menghindari segala bentuk penyalahgunaan wewenang untuk kepentingan pribadi atau kelompok.
- **Kewajiban Mahasiswa sesuai Statuta** STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi Materi ini merupakan sesi pemantapan mengenai aturan formal yang mengikat seluruh mahasiswa. Para pemimpin organisasi akan meninjau kembali pasal-pasal dalam Statuta STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi, terutama yang berkaitan dengan kewajiban mahasiswa seperti menjaga ketertiban, memelihara sarana prasarana, serta mematuhi semua peraturan yang berlaku. Hal ini penting agar mereka dapat menjadi teladan dalam penegakan aturan di organisasinya masing-masing.

B. Metode Pelatihan

Pelatihan akan menggunakan pendekatan andragogi (pembelajaran orang dewasa) yang interaktif dan partisipatif, meliputi:

- **Ceramah dan Diskusi Panel:** Penyampaian materi oleh narasumber ahli (dosen, praktisi, alumni).
- **Studi Kasus:** Analisis kasus-kasus nyata yang sering dihadapi organisasi mahasiswa.
- **Simulasi dan Role-Playing:** Praktik langsung keterampilan memimpin rapat, negosiasi, atau resolusi konflik.
- **Focus Group Discussion (FGD):** Diskusi kelompok terpumpun untuk merancang sebuah program atau memecahkan masalah.
- **Outbound/Experiential Learning:** Kegiatan di luar ruangan untuk membangun kerja sama tim dan karakter kepemimpinan.

BAB IV: PELAKSANAAN DAN EVALUASI

A. Peserta Pelatihan

Kepesertaan dalam pelatihan ini dirancang secara spesifik untuk memastikan bahwa investasi waktu dan sumber daya memberikan dampak maksimal bagi regenerasi dan kualitas kepemimpinan organisasi di STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi. Oleh karena itu, peserta pelatihan adalah para **pengurus aktif** yang memegang posisi kunci dan strategis dalam organisasi mereka. Ini mencakup jabatan-jabatan seperti **Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara, dan para Kepala Bidang atau Departemen**. Pemilihan target peserta ini didasarkan pada pertimbangan bahwa merekalah yang menjadi motor penggerak utama, perumus kebijakan, dan penanggung jawab utama atas jalannya program kerja organisasi.

Untuk menjamin validitas dan kesesuaian peserta, setiap organisasi kemahasiswaan yang terdaftar dan diakui secara resmi oleh STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi diwajibkan untuk mengirimkan delegasi resminya. Proses pendaftaran akan mensyaratkan adanya surat rekomendasi dari pimpinan organisasi atau pembina, untuk memastikan bahwa individu yang dikirim memang merupakan representasi sah dan berkomitmen dari organisasi tersebut. Dalam kondisi tertentu, pelatihan ini juga dapat dibuka bagi calon-calon pemimpin atau anggota potensial yang diproyeksikan akan memegang jabatan di periode berikutnya, sebagai bagian dari program kaderisasi dan transfer pengetahuan.

B. Pelaksana Pelatihan

Penyelenggaraan pelatihan ini berada di bawah tanggung jawab penuh

Bidang Kemahasiswaan STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi, yang secara struktural dikoordinasikan langsung oleh **Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama (Wakil Ketua III)**. Posisi Wakil Ketua III sebagai penanggung jawab utama memastikan bahwa pelatihan ini selaras dengan arah kebijakan kemahasiswaan institusi secara keseluruhan dan mendapatkan dukungan penuh dari pimpinan.

Untuk teknis pelaksanaan di lapangan, akan dibentuk sebuah **Panitia Pelaksana (Organizing Committee)** yang terdiri dari staf di lingkungan Bidang Kemahasiswaan serta dapat melibatkan perwakilan mahasiswa (misalnya dari Dewan Eksekutif Mahasiswa) untuk membantu dalam koordinasi. Guna meningkatkan kualitas dan kedalaman materi, pelaksana

memiliki fleksibilitas untuk **bekerja sama dengan berbagai pihak yang kompeten**. Kolaborasi ini dapat meliputi:

- **Dosen** STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi: Melibatkan dosen-dosen yang memiliki keahlian di bidang manajemen, komunikasi, psikologi, keuangan, atau studi keislaman sebagai narasumber.
- **Alumni**: Mengundang alumni STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi yang telah sukses berkarir dan memiliki rekam jejak sebagai aktivis mahasiswa untuk berbagi pengalaman praktis dan memberikan inspirasi.
- **Lembaga Pelatihan Profesional**: Bekerja sama dengan lembaga dari luar untuk modul-modul yang memerlukan keahlian khusus, seperti pelatihan outbound, manajemen risiko, atau keterampilan teknis lainnya.

C. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan pelatihan dirancang secara strategis untuk memberikan manfaat yang optimal bagi para pengurus organisasi. Pelatihan ini idealnya dilaksanakan secara **berkala, dengan frekuensi minimal satu kali dalam satu periode kepengurusan**. Momentum terbaik untuk penyelenggaraannya adalah **di awal masa jabatan pengurus baru**, idealnya dalam kurun waktu satu bulan setelah prosesi serah terima jabatan atau pelantikan.

Pemilihan waktu ini memiliki alasan yang kuat: yaitu untuk membekali para pemimpin baru dengan pengetahuan dan keterampilan fundamental *sebelum* mereka sepenuhnya terjun dalam merancang dan mengeksekusi program kerja. Dengan demikian, mereka dapat memulai periode kepemimpinannya dengan visi yang lebih jelas, tim yang lebih solid, dan pemahaman manajerial yang lebih baik. Jadwal pelatihan akan diatur sedemikian rupa agar tidak mengganggu kalender akademik utama, seperti Ujian Tengah Semester (UTS) atau Ujian Akhir Semester (UAS), untuk memastikan partisipasi penuh dari peserta.

D. Evaluasi dan Sertifikasi

Untuk menjaga mutu dan mengukur efektivitas pelatihan, akan diterapkan sistem evaluasi yang komprehensif yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Proses evaluasi ini merupakan bagian krusial dari siklus penjaminan mutu yang dianut oleh STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi.

Keberhasilan pelatihan akan diukur melalui tiga instrumen utama:

1. **Pre-test dan Post-test:** Tes ini diberikan di awal dan di akhir pelatihan untuk menyediakan data kuantitatif mengenai peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta terhadap materi-materi teoretis yang disampaikan, seperti teori kepemimpinan, manajemen organisasi, dan peraturan institusi.
2. **Lembar Evaluasi (Kuesioner Umpan Balik):** Instrumen ini bersifat kualitatif, bertujuan untuk mengumpulkan umpan balik langsung dari peserta mengenai berbagai aspek pelatihan. Peserta akan diminta menilai relevansi materi, efektivitas metode penyampaian narasumber, kualitas fasilitas, serta memberikan saran dan kritik untuk perbaikan penyelenggaraan di masa mendatang.
3. **Penilaian Praktik (Observasi Keterampilan):** Ini adalah bentuk evaluasi yang paling aplikatif. Selama sesi-sesi praktik seperti **simulasi, studi kasus, dan Focus Group Discussion (FGD)**, fasilitator atau penilai akan melakukan observasi terhadap partisipasi aktif dan kemampuan peserta. Penilaian ini akan didasarkan pada rubrik yang jelas, mengukur indikator seperti kemampuan berkomunikasi, kerja sama tim, pendekatan dalam pemecahan masalah, dan kualitas argumen.

Sebagai bentuk pengakuan formal dari institusi atas kompetensi yang telah diraih, **peserta yang mengikuti seluruh rangkaian kegiatan** (misalnya dengan tingkat kehadiran minimal 90%) dan **memenuhi standar kelulusan** yang ditetapkan dari akumulasi seluruh komponen evaluasi, berhak untuk diberikan **Sertifikat Pelatihan Kepemimpinan dan Penalaran**. Sertifikat ini dikeluarkan secara resmi oleh STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi dan dapat menjadi portofolio berharga bagi mahasiswa, yang menunjukkan bahwa mereka memiliki kompetensi tambahan di bidang *soft skills* kepemimpinan dan manajerial.

BAB V: PENUTUP

Pelatihan Kepemimpinan dan Penalaran Organisasi Mahasiswa adalah investasi strategis STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi dalam mencetak calon-calon pemimpin masa depan yang tidak hanya cakap dalam bertindak, tetapi juga bijak dalam berpikir. Diharapkan, melalui pedoman ini, pelaksanaan pelatihan dapat berjalan secara efektif, terstandar, dan berkelanjutan.

Dengan lahirnya pemimpin-pemimpin organisasi yang berkualitas, kultur akademik dan non-akademik di STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi akan semakin positif dan dinamis. Hal ini pada akhirnya akan berkontribusi langsung pada pencapaian visi STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi untuk menjadi perguruan tinggi yang unggul, terpercaya, dan mampu melahirkan lulusan yang memberi manfaat bagi masyarakat luas.